

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 2 CAMPUR DARAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

ENDAH SETYOWATI

NPM: 12.1.01.01.0404P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2015



HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

ENDAH SETYOWATI

NPM: 12.1.01.01.0404P

DENGAN JUDUL:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 2 CAMPUR DARAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada:
Panitia ujian/sidang jurusan Bimbingan dan Konseling,
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I,

Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi

Pembimbing II,

Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

ENDAH SETYOWATI

NPM: 12.1.01.01.0404P

DENGAN JUDUL:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 2 CAMPUR DARAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

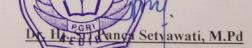
Panitia Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I : Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

3. Penguji II : Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi



ngetahui,



PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 2 CAMPUR DARAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ENDAH SETYOWATI NPM: 12.1.01.01.0404P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

Endah.setyowati@yahoo.co.id

Vivi Ratnawati, S.Pd.M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi lapangan karena perlu adanya peningkatan dalam belajar dan cara belajar yang baik. Saat ini kesulitan belajar masih menjadi hambatan dan gangguan yang dialami siswa. Masih banyak ditemui siswa yang kurang memperhatikan cara belajar, yang ditandai dengan menurunya prestasi siswa. Kesulitan belajar siswa tidak hanya dilatar belakangi adanya kemampuan kecerdasan saja, namun ada banyak faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Adakah pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Campur darat Tahun Ajaran 2014/2015?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian ini untuk mengubah dan memberikan wawasan cara belajar yang tepat pada sekolah di UPTD SMP NEGERI 2 Campur darat khususnya siswa kelas VIII dan lembaga pendidikan pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif karena data yang semula data kualitatif akan diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan suatu analisis yaitu analisis statistik. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIII di UPTD SMP NEGERI 2 CAMPUR DARAT TAHUN AJARAN 2014/2015 dengan sampel penelitian sebanyak 41 siswa. Untuk memperoleh data menggunakan teknik angket, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji-t. Dari hasil perhitungan dengan Uji-t diperoleh nilai t hitung (th) sebesar 7,36. Setelah dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel baik pada taraf kepercayaan 5% (2,021) 1% (2,704). Ternyata t hitung lebih besar dari 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_o) ditolak dan H₁ diterima. Artinya ada Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dan diperoleh jawaban terhadap pengujian hipotesis penelitian, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberikan layanan bimbingan belajar secara tepat maka akan mempengaruhi cara belajar setiap siswa.

Kata kunci : Bimbingan belajar dan kesulitan belajar siswa



I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kehidupan masyarakat yang telah membawa konsekuensi bagi dunia pendidikan. Agar segera melakukan berbagai upaya untuk mampu menyiapkan siswa yang siap bersaing dan mampu menghadapi berbagai tantangan hidup yang kompleks. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa "Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman".

Pada era globalisasi saat ini pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting di masyarakat. Semakin tinggi pendidikan semakin besar pula kebutuhan belajar. Kemampuan belajar dimiliki yang manusia merupakan bekal yang amat cita-cita. pokok untuk meraih Berdasarkan kemampuan itu, umat telah berkembang manusia selama berabad-abad yang lalu untuk meraih kesempatan yang lebih luas dan memperkaya diri untuk memcapai taraf kehidupan yang lebih tinggi. Masingmasing manusia mengalami banyak perkembangan diberbagai bidang kehidupan dikarenakan kegiatan belajar.

Perkembangan ini karena adanya kemampuan untuk belajar, yaitu mengalami perubahan-perubahan, dimulai dari saat lahir sampai mencapai umur tua. Rangkaian perubahan paling nampak pada anak sampai mencapai umur dewasa. Seperti anak kecil belajar mengenakan pakaiannya sendiri, belajar berbicara, belajar mengambil sikap hormat. bila mengikuti upacara pengibaran bendera dan lain sebagainya. Perubahan-perubahan yang dialami seseorang merupakan hasil suatu proses belajar.

Berdasarkan kesadaran tentang peranan belajar dalam perkembangan siswa, masyarakat modern mendirikan lembaga-lembaga yang secara khusus bertugas mengatur pengalamanpengalaman belajar sehingga menunjang perkembangan siswa untuk dan menyalurkan bakat. minat serta kreatifitasnya. Lembaga itu biasa disebut sekolah atau institusi pendidikan formal. Dari berbagai macam atau corak program pendidikan sekolah, semuanya berpusat pada aktivitas belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah agar siswa dapat mencapai cita-cita serta dapat mengatur waktu kegiatan seharihari perlu diadakan suatu layanan dalam



bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan belajar.

Layanan bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dalam mengatasi kesukaran yang timbul dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan (W.S. Winkel 2007: 115). Dapat diketahui dari layanan bimbingan belajar siswa dapat merubah cara belajar, membuat jadwal kegiatan sehari-hari, menemukan cara belajar yang efektif dan efisien. Pendidik disekolah mutlak perlu memahami apa itu belajar, mengetahui ciri-ciri dari belajar, faktor-faktor yang berperan didalam belajar, tata cara mengatur proses belajar dan menentukan aneka sarana yang menunjang proses belajar.

Setiap siswa datang ke sekolah dengan tujuan untuk belajar agar kelak menjadi orang yang berilmu. Bahkan sebagian besar waktu mereka digunakan untuk belajar. Sedangkan pada zaman sekarang ini kesulitan belajar masih menjadi suatu hambatan dan gangguan yang dialami oleh siswa di lingkungan sekolah. Pada tingkat tertentu memang siswa ada yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa melibatkan orang lain. Tetapi beberapa siswa ada yang belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, karena setiap siswa mempunyai potensi, kelemahan dan kelebihan masing-masing. Maka bantuan dari guru, orang tua dan orang lain sangat diperlukan oleh siswa.

Masalah yang satu ini tidak hanya dirasakan oleh sekolah di perkotaan, tetapi juga dialami oleh sekolah yang berada di desa dengan segala keminiman dan kesederhanaannya. Hanya yang membedakan pada sifat, jenis dan faktor penyebabnya. Setiap kali kesulitan belajar siswa dapat diselesaikan, tetapi pada lain waktu kesulitan belajar itu muncul lagi dengan kasus kesulitan belajar pada siswa yang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui seberapa dapat penting layanan bimbingan belajar disekolah guna membantu siswa menyelesaikan permasalahan dalam belajar, meningkatkan prestasi siswa. Selain itu juga dapat merubah kebiasaan-kebiasaan belajar yang salah pada siswa. Diharapkan setelah adanya layanan bimbingan belajar siswa tidak lagi mengalami hambatan dan gangguan dalam belajar. Adanya cara yang tepat, waktu yang tepat, tempat belajar, suasana yang tepat serta fasilitas dan dukungan dari orang terdekat. Maka peneliti tertarik meneliti tentang "PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KESULITAN BELAJAR



SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 38) yang dimaksud dengan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Arikunto (2010: 161) yang dimaksud variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2008: 39) yang dimaksud dengan variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun pengertian operasional layanan bimbingan belajar yang dirujuk oleh peneliti berdasarkan pada pendapat Mulyadi (2008:107) bimbingan belajar adalah suatu jenis pemberian bantuan yang berupa bimbingan kepada siswa dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiono (2008: 39) yang dimaksud dengan variabel terikat atau dependent variable adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun pengertian operasional tingkat kesulitan belajar, dapat disimpulkan oleh peneliti yang berdasarkan pada pendapat para ahli bahwa, tingkat kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu sehingga mengganggu proses belajar dan pencapaian hasil belajar siswa.

Adapun indikator yang digunakan dalam mengetahui tingkat kesulitan belajar adalah:

- a. Faktor internal
- b. Faktor eksternal



B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam kegiatan penelitian dikenal berbagai cara atau teknik penelitian dapat yang dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam menyelesaikan penelitian ini digunakan teknik penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010: 9) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan akibat sebab (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Penelitian yang dilakukan memberikan dengan perlakuan pada siswa yaitu dengan pemberian bimbingan belajar. proses pengukuran dilakukan pada tahap sebelum dan sesudah perlakuan.

Dalam penelitian ini perlakuan dilakukan dengan layanan bimbingan belajar dan pengaruhnya dilihat setelah kegiatan bimbingan belajar, sedangkan pengukurannya dilakukan sebelum dan sesudah bimbingan belajar yaitu peneliti membandingkan antara hasil pre test dan post test yang telah diberikan kepada subyek penelitian.

Hal-hal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

a. Memberikan Pre Test

Tujuan dari pemberian pre test adalah untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa sebelum diberi bimbingan belajar. Adapun alat ukurnya dengan menggunakan angket.

b. Memberikan Perlakuan (Treatment)

Perlakuan yang diberikan adalah berupa pemberian bimbingan belajar, yaitu dengan memberikan materi mengenai belajar yang efektif dan efisien, hambatan dalam belajar dan cara mengatasinya. Materi tersebut diberikan secara klasikal.

c. Memberikan Post Test

Post test dilakukan setelah melaksanakan perlakukan tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian bimbingan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar siswa setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan belajar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ada dua yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Karena data variabel menunjukkan kuantitas maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berarti bahwa penelitian ini bekerja menggunakan angka-angka.



Pengolahan data yang berupa angka dan proses analisis dengan teknik statistik untuk mengungkap hipotesis yang diajukan, sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPDT SMP Negeri 2 Campurdarat dengan pertimbangan :

- a. Jumlah siswa memungkinkan untuk diteliti.
- b. Tempat penelitian yang mudah dijangkau.
- c. Belum pernah diadakan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tersebut berlangsung dari mulai persiapan mengadakan penelitian dan akhir penelitian.

D. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Teknik Analisis

Yang dimaksud teknik analisa data adalah bagaimana cara menganalisa data yang telah terkumpul sehingga dapat diinterprestasikan terhadap penelitian yang sudah dilakuakan. Dalam penelitian ini, data-data yang sudah didapat

kemudian dianalisa dengan menggunakan statistik.

Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji t atau t Test menurut Sugiono (2000: 21), dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_k: Kelompok pre-test

M_e: Kelompok post-test

 Σb : Jumlah deviasi dari mean perbedaan

N: Jumlah subyek

Adapun langkah-langkah analisa datanya adalah sebagai berikut:

1) Menyiapkan tabel untuk hasil penskoran sebelum bimbingan (pre test), tabel untuk hasil penskoran setelah bimbingan (post test), tabel sebelum bimbingan (kelompok kontrol) dan tabel sesudah bimbingan (kelompok eksperimen), tabel



daftar distribusi frekwensi sebelum maupun sesudah bimbingan, dan membuat tabel kerja (K, E, B, b, dan b²).

- Memasukkan kedalam rumus.
- Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}.

Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah Arikunto (2010: 178), yaitu:

1) Persiapan

Kegiatan dalam persiapan ini antara lain mengecek nama dan kelengkapan identitas siswa, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam istilah data.

2) Tabulasi

Kegiatan dalam tabulasi ini antara lain memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor serta mengubah jenis data yang disesuaikan dengan teknik analisis data. Pemberian skor didasarkan yaitu pada dua jenis penyataan positif dan pernyataan negatif. Setelah memberikan skor, kegiatan selanjutnya adalah memasukkan data yang diperoleh (berupa skor) kedalam tabel dan mengelompokkan menjadi seperangkat data.

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud dari rumusan ini adalah pengelompokan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekat penelitian atau desain yang diambil.

b. Analisis Statistik

Analisis deskriptif persentase ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu tingkat kesulitan belajar.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perggunaan teknik analisis ini yaitu :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket.
- Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- 3) Menjumlahkan skor jawaban



yang diperoleh dari tiap-tiap responden.

4) Memasukkan skor tersebut kedalam rumus.

2. Norma Keputusan

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hasil eksperimen (uji t) untuk mengetahui hubungan perlakuan tertentu terhadap suatu kelompok sampel dengan taraf signifikasinya:

- a. Jika t_{hitung} ≥ t_{tabel}, taraf signifikan
 1%, maka sangat signifikan
 akibatnya Ho ditolak.
- b. Jika t_{hitung} ≥ t_{tabel}, taraf signifikan
 5%, maka signifikan, akibatnya
 Ho ditolak.
- c. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan, akibatnya Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel.

Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar, dan variabel terikat (Y) adalah tingkat kesulitan belajar siswa. Perolehan hasil dalam penelitian ini yang digunakan adalah subyek penelitian, yang berjumlah 82 siswa dibagi menjadi 2 yaitu 41 untuk membuktikan ada atau tidak pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap

tingkat kesulitan belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk variabel bebas (X) yaitu layanan bimbingan belajar, tidak berupa data melainkan perlakuan yang diberikan kepada subyek penelitian berupa penyampaian materi tentang layanan bimbingan belajar.

Sedangkan untuk mendapatkan data variabel terikat (Y) yaitu tingkat kesulitan belajar siswa, dengan menggunakan angket yang terdiri dari 26 butir soal yang dibagikan kepada siswa yang menjadi subyek penelitian. Angket kesulitan belajar diberikan kepada siswa melalui 2 tahap, yaitu :

- Tahap pertama, sebelum diberikan perlakuan tertentu siswa diberi angket tentang kesulitan belajar (tes awal/pre test).
- 2. Tahap kedua, setelah diberikan perlakukan tertentu yaitu diberikan bimbingan l 5 selama 2 kali pertemuan setelah itu dilakukan test lagi tentang kesulitan belajar (tes akhir/post test).

B. Analisis Data.

1. Prosedur Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pemberian bimbingan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar siswa yaitu dengan



menggunakan analisis kuantitatif. Ada 2 tahapan untuk menganalisis data, yaitu :

- a. Untuk menganalisis data tentang tingkat kesulitan belajar siswa dengan menetapkan lebar interval untuk membuat kategori prosentase variabel: tinggi, sedang Dengan dan rendah. menggunakan tabel distribusi frekwensi.
- b. Untuk menganalisis data tentang ada atau tidak pengaruh bimbingan pemberian belajar terhadap tingkat kesulitan Pengujian belajar. hipotesis tersebut menggunakan statistik yaitu Uji-t.

2. Hasil Analisis Data

Pengujian hipotesis, dilakukan analisis data dengan menetapkan lebar interval dengan menggunakan table distribusi frekwensi dan menggunakan statistik Uji-t. Untuk mengetahui perhitungan lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Analisis Pertama.

Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa yaitu dengan menetapkan lebar interval untuk membuat kategori prosentase variabel: tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan tabel distribusi frekwensi.

Sebelum diberikan bimbingan belajar.

Mencari interval dengan rumus:

$$i=\frac{R}{J} \\$$

Keterangan

i : lebar kelas

J: jumlah interval

R: jarak pengukuran

Nilai tertinggi (Xt) = 86

Nilai terendah (Xr) = 55

Interval kelas lebar (i) = 4

Maka R =
$$(Xt - Xr) + 1$$

= $(86 - 55) + 1$
= $31 + 1$
R = 32

Mencari Jumlah interval

Diketahui:

$$I = 4$$

$$R = 32$$

$$J = ?$$

$$J = \frac{R}{i}$$

$$J = \frac{32}{4}$$

$$= 8$$

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Belajar



N	Sebelum diberikan bimbingan belajar	Nilai interval	Frekwen si	Prosenta se
1.	Tinggi	79 – 86	5	13%
2.	Sedang	71 - 78	15	37%
3.	Rendah	63 - 70	12	30%
4.	Sangat Rendah	55 - 62	8	20%
	TOTAL	41	100%	

Berdasarkan dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan bimbingan belajar tingkat kesulitan belajar siswa sedang, yaitu 37%.

2) Sesudah diberikan bimbingan belajar Mencari interval dengan rumus : $i = \frac{R}{I}$

Keterangan

i : lebar kelas

J : jumlah interval

R : jarak pengukuran

Nilai tertinggi (Xt) = 69

Nilai terendah (Xr) = 45

Interval kelas lebar (i) = 4

Maka R =
$$(Xt - Xr) + 1$$

= $(69 - 45) + 1$
= $24 + 1$
R = 25

Mencari Jumlah interval

Diketahui:

$$I = 3$$

$$R = 25$$

$$J = ?$$

$$J = \frac{R}{i}$$

$$J = \frac{25}{4}$$

= 6,2 dibulatkan menjadi 7

Jadi intervalnya : 45 - 51, 52 - 58,

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekwensi Sesudah Diberikan Bimbingan Belajar

N	Sesudah diberikan bimbinga n belajar	Nilai interval	Frekwens i	Prosentas e
1.	Tinggi	66 – 72	10	24%
2.	Sedang	59 – 65	15	37%
3.	Rendah	52 - 58	10	24%
4.	Sangat	45 - 51	6	15%
	Rendah			
TOTAL	41	100%		

Dari daftar tabel di atas menunjkkan bahwa setelah diberikan perlakuan khusus yaitu pemberian bimbingan belajar, tingkat kesulitan belajar siswa sedang, yaitu 37%.

b. Analisis Kedua

Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh bimbingan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar siswa, digunakan analisis statistik yaitu Uji-t

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai t_{tabel} : Db (derajat kebebasan) N - 1 = 41 - 1 = 40. Dengan db = 40, t_{tabel} 1% = 2,704 sedangkan 5% = 2,021. Maka ada pengaruh yang signifikan setelah diberian layanan



bimbingan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa siswa yang diberikan bimbingan belajar memiliki tingkat kesulitan yang rendah dibandingkan dengan sebelum diberikan bimbingan belajar.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji adalah ada pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis nihil adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \ge t_{tabel}$, taraf signifikan 1%, maka sangat signifikan akibatnya Ho ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} \ge t_{tabel}$, taraf signifikan 5%, maka signifikan, akibatnya Ho ditolak
- c. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan, akibatnya Ho diterima.

Dari hasil perhitungan dengan N=41 siswa diperoleh hasil sebesar 7,36 untuk t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar = 2,021 sedangkan taraf signifikan 1% sebesar = 2,704. Dengan demikian t hitung 7,36 > t tabel 2,021 taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung 7,36 > t tabel 2,021 taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya H₀ ditolak dan H₁ diterima. Jadi dalam penelitian ini peneliti mengemukakan bahwa "Ada Pengaruh Dari Pemberian Layanan Bimbingan Belajar Terhadap **Tingkat** Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2014/2015". Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa siswa yang diberikan memiliki bimbingan belajar tingkat kesulitan yang rendah dibandingkan dengan sebelum diberikan bimbingan belajar.

Hal ini juga sesuai menurut teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2008: 107) yaitu pemberian bantuan yang berupa bimbingan belajar untuk siswa dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian layanan bimbingan belajar terhadap tingkat kesulitan belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa:

 Hasil pengujian untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa dengan menggunakan tabel distribusi frekwensi di dapatkan hasil sebelum diberikan layanan bimbingan belajar



tingkat kesulitan belajar siswa sedang dengan prosentase sebesar 37%, sedangkan setelah diberikan layanan bimbingan belajar tingkat kesulitan belajar siswa tetap dengan hasil prosentase sebesar 37%.

2. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik Uji-t subyek penelitian 41 siswa diperoleh 7,36 dengan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar = 2,021 sedangkan taraf signifikan sebesar = 2,704, oleh karena itu analisis data yang telah menunjukkan adanya taraf signifikan pengujian dari hipotesis, yang "ada berbunyi pengaruh dari pemberian layanan bimbingan belajar terhadap tingkat kes belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008 *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Alvin. 2012. *Pengertian, tujuan dan fungsi bimbingan*, (Online), tersedia: http://menatap-ilmu.blogspot.com/2011/07/pengertian-tujuan-dan-fungsi-bimbingan.html,

dinduh 14 Desember 2012.

Arikunto, S. 2010 *Prosedur Penelitian* Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Harahap, Andi. 2012. *Jenis-Jenis Kesulitan Belajar*, (Online), tersedia http://httpharahapblogspotcom.blogspot.com/2012/05/vbehaviorurldefaultvmlo 09.html. diunduh 15 Desember 2012.

Makmun, Abin Syamsuddin. 2012. Pengertian Bimbingan Belajar, (Online), tersedia

http://harulhudabk.blogspot.com/2011/0 5/pengertian-bimbingan-belajar.html. diunduh 14 Desember 2012.

Mulyadi, H. 2008. Diagnosis dan Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus. Yogyakarta: Nuha Litera.

Prayitno & Erman, A. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Qodratillah, Meity Taqdir, dkk. 2008. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.



Santoso, Ananda & S. Priyanto. 2001. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Kartika.

Shvong. 2012. *Tujuan Layanan Bimbingan Belajar*, (Online), tersedia: http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2325451-tujuan-layanan-bimbingan-belajar/, diunduh 14 Desember 2012.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiono. 2000. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan Kediri* : IKIP PGRI KEDIRI.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitif dan R & D.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut & Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Winkel, WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.